

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yaitu usaha yang dilaksanakan atas tujuan mempersiapkan peserta didik agar mempunyai peran di masa depan dengan bimbingan, pengajaran, serta pelatihan. Pendidikan adalah serangkaian peristiwa yang cukup rumit. Hakikatnya, pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan siswa untuk menavigasi (mengarungi / mengelola) lingkungan yang sedang mengalami perubahan cepat setiap saat. Kejadian tersebut merupakan rangkaian komunikasi antar individu sehingga seseorang tumbuh menjadi pribadi yang lengkap serta dapat menumbuhkan semua kemampuan yang adadari dalam dirinya.

Kunci dalam membentuk SDM yaitu pendidikan. SDM yang bermutu serta pikiran yang maju merupakan salah satu pintu menuju mimpi peradaban, yaitu Indonesia Emas 2045, yang adil, damai, aman, sejahtera, maju dan global. Pendidikan sebagai pedoman bangsa dalam menyongsong masa depan. Bangsa yang beradab, cerdas,serta siap bersinergi yang di harapkan.

Pendidikan mempunyai posisi yang begitu penting terhadap kehidupan manusia untuk menghadapi tantangan global yang semakin terbuka terhadap persaingan serta kualitas pesaing semakin meningkat. Pendidikan juga adalah proses pendewasaan untuk siswa dalam mengembangkan potensi serta keterampilan mereka.

Selain itu pendidikan memberikan pengaruh terhadap sikap serta karakter seseorang dalam memecahkan masalah kehidupan. Pentingnya pendidikan adalah

agar memotivasi para ahli untuk terus mengembangkan serta menginovasi untuk menyiapkan bahan, metode atau lulusan yang diinginkan.

Tujuan dari pendidikan adalah melakukan pembelajaran efektif serta mengembangkan potensi. Tetapi untuk mencapai tujuan pendidikan tidaklah mudah. Artinya ada masalah yang menjadi penghambat pendidikan saat ini, yaitu tentang mutu pendidikan. Mutu pendidikan sedang menurun akibat dari merebaknya wabah covid-19. Dengan adanya wabah tersebut tentunya menimbulkan dampak bagi Indonesia, selain di bidang ekonomi, sosial, tentunya berdampak pula di bidang pendidikan

Di bidang pendidikan berdampak pada terjadinya perubahan pada sistem pendidikan, sebelumnya pembelajaran terlaksana dengan tatap muka berganti menjadi pembelajaran secara daring (online) di saat pandemi. Namun seiring berjalannya waktu pembelajaran daring ternyata tidak mudah untuk di jalani baik bagi siswa maupun pendidik. Banyak kendala yang di hadapi ketika pembelajaran di laksanakan secara daring, salah satu kendalanya adalah "Akses Internet". Pembelajaran daring yang di lakukan justru menjadi keluhan bagi siswa karna adanya kendala yang sulit di atasi, hal tersebut jelas dapat berpengaruh pada kualitas pembelajaran siswa, kualitas pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dan tatap muka tentulah sangat berbeda, adanya kendala yang di timbulkan membuat siswa terhambat dalam menerima pembelajaran yang di sampaikan guru.

Keberhasilan siswa di pengaruhi oleh motivasi siswa. Penciptaan suasana dan kondisi belajar saat daring juga memberi pengaruh pada motivasi belajar

siswa, apabila pada saat tatap muka suasana kelas bisa kondusif dan menjaga motivasi siswa tetapi tidak pada kondisi pembelajaran online (Daring) yang menyulitkan guru dalam menjaga serta mengontrol suasana dan kondisi belajar disebabkan terbatas di ruang virtual. Keadaan tersebut berdampak pada turunnya motivasi belajar siswa bahkan hasil belajar siswa juga ikut menurun.

Dengan banyaknya problematika yang di hadapi dalam pembelajaran daring maka di tahun 2022 kemendikbud meminta seluruh instansi pendidikan pada wilayah PPKM level 1, 2 dan 3 wajib menerapkan PTM (Pertemuan Tatap Muka). Kemendikbudristek meminta Pemerintah Daerah untuk tidak mencegah PTM terhadap instansi pendidikan yang memenuhi syarat serta di larang menambah kriteria yang lebih berat.

Dengan dilaksanakan PTM di Era New Normal tentunya juga menimbulkan tantangan pula yang di hadapi dalam kegiatan belajar, siswa di tuntut untuk berhasil dalam menerima pembelajaran dengan waktu yang masih terbatas, sementara itu dalam menumbuh kembangkan semangat serta motivasi belajar sangat sulit. Ini adalah persoalan yang harus di hadapi baik ketika daring maupun PTM di Era New Normal. Untuk menciptakan motivasi belajar siswa yan lebih baik perlu adanya upaya.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang pada guru yaitu ibu Indri Lestari, S.Pd peserta didik banyak yang masih kurang mengikuti pelajaran dengan baik serta kurang kondusif, tidak mencatat materi pelajaran yang sedang di jelakan, mengobrol dengan teman sebelah, bahkan ada yang sedang bermain hp ketika proses pembelajaran berlangsung secara diam- diam, keaktifan anak di

kelas yang masih kurang . PTM di Era New Normal justru memperbolehkan siswa membawa hp, hal ini tentu membuat siswa juga tidak menjadi fokus dalam belajar.

Dan penulis juga mewawancarai salah satu murid yang menyatakan bahwa PTM Era New Normal, tugas yang diberikan juga banyak seperti pada saat daring, hal ini di karenakan waktu yang terbatas guru lebih banyak memberikan waktunya hanya untuk menjelaskan materi , kemudian jika ada tugas di lanjutkan di rumah. Hal tersebut menjadikan siswa lebih jenuh melakukan kegiatan pembelajaran karena banyak nya tugas sehingga dapat berpengaruh pada motivasi belajar siswa.

Sesuai uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana “ Motivasi Belajar Siswa Terhadap PTM (Pertemuan Tatap Muka) di Era New Normal Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS di SMA Swasta Panca Budi Medan T.P 2021/2022”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas maka identifikasi masalah yang di kaji meliputi:

1. Peserta didik masih banyak yang kurang memperhatikan atau mengikuti pelajaran.
2. Peserta didik kurang kondusif pada saat guru sedang menyampaikan materi.
3. Peserta didik masih kurang bersemangat dan antusias saat kegiatan pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tatap Muka di Era New Normal pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Swasta Panca Budi Medan.

D. Perumusan Masalah

Sesuai batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka di Era New Normal pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan?

E. Tujuan Penelitian

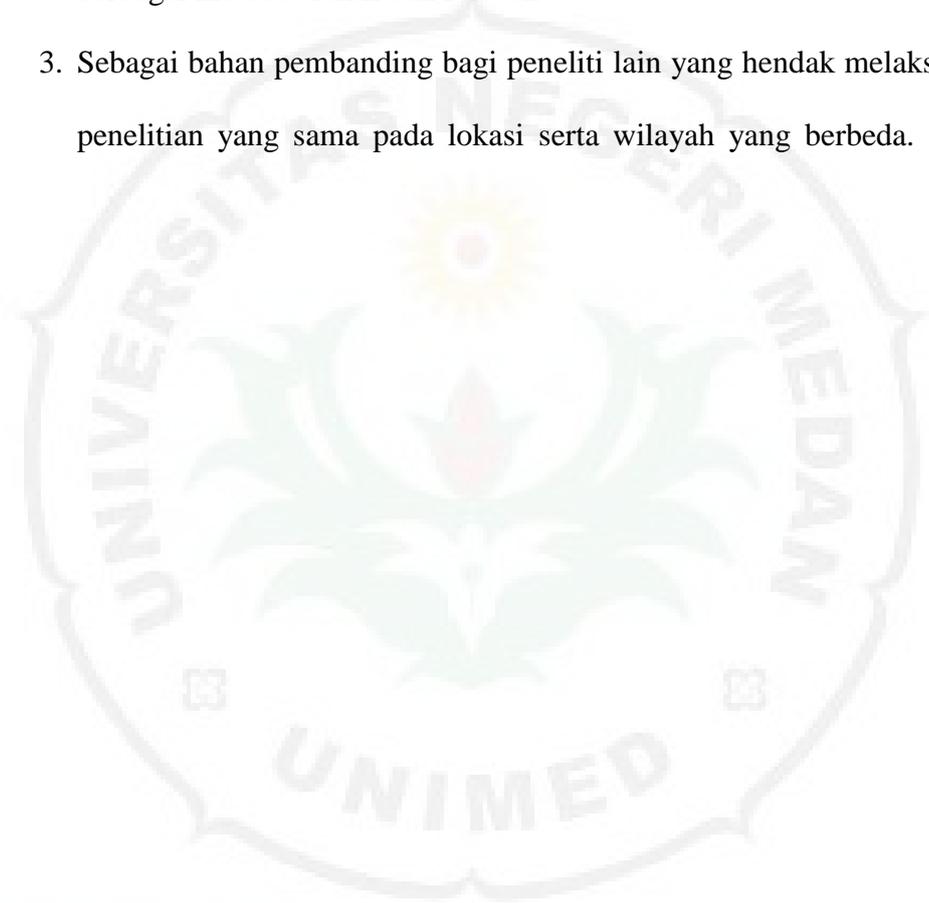
Penelitian bertujuan untuk mengetahui Motivasi Belajar Siswa Pada PTM (Pembelajaran Tatap Muka) di Era New Normal Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS di SMA. Swasta Panca Budi Medan T.P 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagi peneliti yakni menambah pengetahuan dan informasi seberapa besar Motivasi Belajar Siswa Pada PTM (Pembelajaran Tatap Muka) di Era New Normal Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Swasta Panca Budi Medan T.P 2021/2022

2. Menjadi sumber masukan bagi guru mata pelajaran mengenai motivasi belajar siswa, dapat meningkatkan mutu pembelajaran geografi dengan berbagai metode efektif dan relevan
3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang hendak melaksanakan penelitian yang sama pada lokasi serta wilayah yang berbeda.



THE
Character Building
UNIVERSITY